

PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI BUDAYA SEKOLAH PADA SISWA SDN GENUK 01

Lisa Virdinarti Putra ¹

Ela Suryani ¹

Keywords :

Penanaman Karakter;
Pendidikan Karakter;
Karakter Peduli Sosial

Correspondensi Author

¹Pendidikan, Universitas Ngudi Waluyo
lisavirdinartiputra@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter peduli sosial serta solusi untuk mengatasi hambatan penanaman karakter peduli sosial bagi Siswa SDN Genuk 01. Metode yang digunakan adalah dengan metode partisipatif artinya mitra binaan secara aktif dilibatkan semua dalam semua tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan yang akan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dengan materi pelatihan berupa ceramah, praktek, serta evaluasi yang disajikan secara bersamaan. Setelah kegiatan pelatihan, akan dilanjutkan kegiatan evaluasi sebagai bahan koreksi bagi penyelenggara. Hasil evaluasi ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi SDN Genuk 01 ini khususnya dalam karakter peduli sosial. Hasil dari pelatihan ini diharapkan warga SDN Genuk 01 memiliki karakter peduli sosial yang dapat dilihat dari cara santun dengan masyarakat, memiliki simpati dan empati kepada masyarakat sekitar

 This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

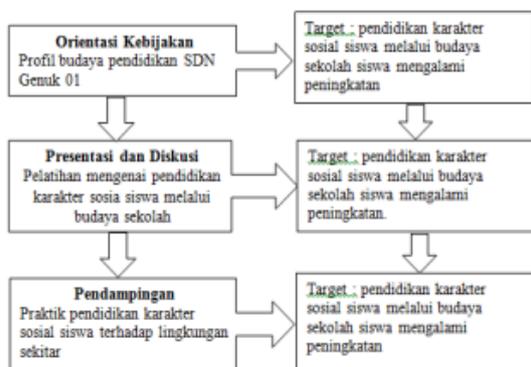
Menurut Suryosubroto (2010:16), pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:7), pendidikan adalah proses interaksi yang mempunyai tujuan. Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang di dalamnya melibatkan banyak orang, diantaranya peserta didik, pendidik, administrator, masyarakat, dan orang tua peserta didik. Oleh karena itu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka setiap orang yang terlibat dalam pendidikan dapat memahami tentang perilaku individu dan dapat menunjukkan perilakunya secara efektif. Hidayatullah (2010:16)

menyatakan bahwa karakter adalah kualitas atau kekuatan mental, moral, akhlak, dan budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong, penggerak, serta membedakan dengan individu yang lain. Pendidikan karakter mempunyai makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral, karena bukan mengajarkan yang benar dan salah, tetapi mencakup proses pembiasaan tentang sikap yang baik sehingga siswa dapat memahami dan berperilaku sesuai dengan aturan. Menurut Suyadi (2013:9), peduli sosial adalah sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan. Menurut Hidayatullah (2010:91), santun adalah halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya), sopan, sabar dan tenang:

penyuh rasa belas kasihan, suka menolong. Menurut Mustari (2014:129), santun adalah sikap yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang. Pendidikan karakter peduli sosial dan santun merupakan hal penting yang harus ditanamkan pada masyarakat agar mempunyai rasa peka terhadap hal disekitarnya dan bisa saling menghormati. Masyarakat dituntut dapat mempunyai karakter yang baik dalam menjalani kehidupan. Salah satunya adalah karakter peduli sosial. Alasan memilih SDN Genuk 01 dalam pengabdian ini karena berdasarkan informasi belum ada yang melakukan kajian mengenai pendidikan karakter peduli sosial ini. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, cukup beralasan dilakukan pengabdian mengenai “Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya Sekolah Pada Siswa SDN Genuk 01”.

Metode

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah siswa kelas 4 dan 5 SDN Genuk 01. Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode partisipatif artinya mitra binaan secara aktif dilibatkan semua dalam semua tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kerangka pemecahan masalah yang ditawarkan dalam pelaksanaan pelatihan penerapan pendidikan karakter sosial tersebut adalah sebagai berikut:



Bagan 1: Langkah Penerapan Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya berhenti setelah pendampingan saja, tetapi akan ditindaklanjuti melalui kegiatan monitoring dan evaluasi guna mengetahui efektivitas program

dan menjadi kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Keberlanjutan program akan dilakukan dalam berbagai bentuk dalam upaya membantu menyelesaikan permasalahan mitra di bidang lain dalam koridor pendidikan.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis situasi awal bahwa siswa SDN Genuk 01 memerlukan pendampingan dalam penerapan pendidikan karakter sosial. Sehubungan dengan permasalahan yang dialami tersebut maka perlu adanya wawasan lebih terhadap penerapan pendidikan karakter sosial. Situasi yang dipaparkan dalam pendahuluan di atas menjadi dasar perumusan masalah dalam penerapan pendidikan karakter sosial kepada siswa SDN Genuk 01. Kegiatan PkM yang dilaksanakan dengan metode presentasi, ceramah, demonstrasi, praktik, brainstorming, dan sharing mengenai penanaman pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya sekolah pada siswa berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilakukan dengan cara tatap muka selama tiga kali pertemuan dengan durasi 2 jam/pertemuan di SDN Genuk 01. Penanaman pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya sekolah pada siswa meningkat ditandai dengan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan karakter bagi siswa yang dapat dilihat dari cara santun dengan masyarakat (80%), pentingnya kepedulian sosial yang terlihat dari rasa simpati dan empati yang ditunjukkan kepada masyarakat sekitar (85%). melalui hasil kegiatan sosialisasi, pendampingan, monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan mengenai pentingnya menanamkan pendidikan karakter peduli sosial. Melalui kegiatan pengabdian ini, siswa SDN Genuk 01 dapat berperilaku santun dan memiliki rasa simpati dan empati kepada masyarakat sekitar.



Gambar 1. Pengisian Angket oleh Siswa



Gambar 2. Sosialisasi Pemahaman Karakter Peduli Sosial



Gambar 3. Pendampingan dalam Penerapan Karakter Peduli Sosial

Simpulan Dan Saran

Pelaksanaan PkM penanaman pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya sekolah pada siswa meningkat ditandai dengan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan karakter bagi siswa yang dapat dilihat dari cara santun dengan masyarakat (80%), pentingnya kepedulian sosial yang terlihat dari rasa simpati dan empati yang ditunjukkan kepada masyarakat sekitar (85%), Tanggapan positif dari siswa SDN Genuk 01 terhadap pelaksanaan kegiatan PkM ini tergolong sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator kehadiran peserta PkM mencapai 98% dari target dan selama kegiatan berlangsung peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2015. "Visi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan". (<http://->

www.hamiddarmadi.blogspot.com/2013/07/01/urgensipendidikanpancasila-dan-kewarganegaraan.html). Diakses pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2018 pukul 14:29 WIB.

- Darsinah dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayatullah, M Furqon. 2013. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban dan Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kurnia, Qomaruzzaman. 2012. *Membangun Budaya Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia. Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto. 2017. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.